

Rubuk sekawan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186043&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah berisi teks yang berjudul rubuk sekawan, menjelaskan berbagai macam masalah keagamaan dan keprimbonan. Naskah lain dengan teks rubuk sekawan rupanya tidak ada di koleksi-koleksi yang lain, atau belum pernah disebut-sebut dalam katalog maupun hasil pengkajian tentang sastra Jawa. Rincian isinya sebagai berikut: 1) Makna dan maksud suatu kata dan bagaimana akibatnya apabila tidak melaksanakannya, juga mengenai watak manusia dalam kaitannya dengan nama-nama atau istilah tersebut (h.1-5); 2) Cerita mengenai Prabu Jayabaya dari Mamenang ketika ditemui oleh raja pendeta dari Rum (5-11); 3) Uraian mengenai isi Hadis Rasulullah yang berisi tiga bab dan bagaimana kelak kemudian hari makhluk Allah yang berbeda-beda (11-12); 4) Uraian mengenai arti agama suci, bagaimana sifat dan dat Tuhan (13); 5) Guru markum, berisi keterangan mengenai bagaimana cara bersamadi supaya dapat berhubungan dengan Tuhan (13-14); 6) Jaka Burhan, berisi keterangan mengenai wulang/ajaran bagaimana cara menangkis halangan pada waktu-waktu tertentu (14-15); 7) Mantaram dumugi ing Padjang, berisi keterangan mengenai wasiat Raja Mataram untuk mengetahui dat, sipat, asma, dan apngal yang sejati apabila telah merasuk ke dalam tubuhnya sendiri. Naskah ini merupakan alih aksara dari sebuah naskah yang dibeli oleh Van der Gracht pada Desember 1929. Nasib naskah tersebut tidak diketahui. Oleh Mandrasastra (?) membuat ringkasan naskah itu, dengan jumlah 48 halaman, kemudian diketik rangkap dua. Salah satu salinan seharusnya dikirim kepada Panti Boedaja dan sekarang menjadi bagian dari koleksi Museum Sonobudoyo di Yogyakarta; namun demikian, di koleksi MSB judul ini tidak ditemukan.